

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Dalam objek penelitian memuat tentang variabel-variabel apa saja yang diteliti (baik independen maupun dependen) beserta karakteristik-karakteristik atau unsur-unsur yang akan diteliti, siapa/apa unit yang akan diteliti, dimana tempat penelitiannya dan kapan waktu penelitiannya.

Penelitian ini membahas mengenai variabel Penempatan Karyawan sebagai variabel independent atau variabel bebas. Penempatan Karyawan didefinisikan sebagai “proses kegiatan yang dilaksanakan Manajer SDM dalam suatu perusahaan untuk menentukan lokasi atau posisi seorang karyawan dalam melakukan pekerjaan”. (Gouzali Saydam 2005:218). Serta kepuasan kerja karyawan sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Kepuasan Kerja didefinisikan sebagai “sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya”. (Malayu S.P Hasibuan, 2003:202), sedangkan karyawan didefinisikan sebagai

“orang penjual jasa (pikiran dan tenaganya) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Mereka wajib dan terikat untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan dan berhak memperoleh kompensasi sesuai dengan perjanjian”. (Malayu S.P. Hasibuan, 2003:13)

Unsur-unsur yang akan diteliti dalam variabel penempatan karyawan meliputi :

1. Pendidikan, yaitu pendidikan minimum yang disyaratkan.
2. Pengetahuan kerja, pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang karyawan agar dapat menjalankan pekerjaannya dengan wajar.

3. Keterampilan kerja, yaitu kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam praktek.
4. Pengalaman kerja, yaitu pengalaman seorang karyawan untuk melakukan pekerjaan tertentu.

Sedangkan unsur-unsur yang akan diteliti dalam variabel kepuasan kerja karyawan ini meliputi :

1. Pekerjaan itu sendiri, yaitu pekerjaan yang dilakukan seseorang apakah memiliki elemen yang memuaskan.
2. Promosi, yaitu kemungkinan seseorang dapat merasakan adanya kemungkinan yang besar untuk naik jabatan/tidak, proses kenaikan jabatan kurang terbuka/terbuka. Ini dapat mempengaruhi tingkat kepuasan kerja seseorang.
3. Pengawasan, yaitu penilaian dan koreksi atas pelaksanaan kerja yang dilakukan oleh karyawan dengan tujuan untuk memperoleh keyakinan tujuan-tujuan perusahaan dan rencana-rencana yang digunakan untuk mencapainya telah dilaksanakan.
4. Rekan kerja, yaitu teman-teman kepada siapa seseorang senantiasa berinteraksi dalam pelaksanaan pekerjaan. Seseorang dapat merasakan rekan kerjanya sangat menyenangkan atau tidak menyenangkan.

Adapun mengenai siapa/apa unit yang akan diteliti, dimana tempat penelitiannya dan kapan waktu penelitiannya adalah sebagai berikut :

- Unit yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Pembangunan Perumahan (PP) Persero Cabang IV Jawa Barat.
- Tempat penelitiannya dilakukan di PT Pembangunan Perumahan (PP) Cabang IV Kota Bandung yang berlokasi di Jalan P.H.H Mustofa Bandung.
- Waktu penelitiannya berlangsung pada bulan April 2007 sampai selesai.

## **Metode dan Disain Penelitian**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam setiap pembuatan karya ilmiah mutlak diperlukan, karena merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan serta dapat memberikan gambaran kepada peneliti bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan.

Sugiyono (2002:12) menyatakan bahwa :

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu untuk melihat keterkaitan antara dua variabel melalui analisa data yang didapat. Metode deskriptif lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung. Seperti yang diungkapkan Moh. Nazir (1988:63) : “Metode deskriptif adalah suatu model dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Adapun mengenai tujuan dari penelitian ini menurut Moh. Nazir (1988:63), “Tujuan dari metode deskriptif adalah memuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif analisis adalah metode penelitian yang menggambarkan dan membahas objek yang diteliti lalu kemudian dianalisis

berdasarkan faktor-faktor yang ada, kegiatannya meliputi pengumpulan data, pengolahan data, informasi data serta menarik kesimpulan.

### **Disain Penelitian**

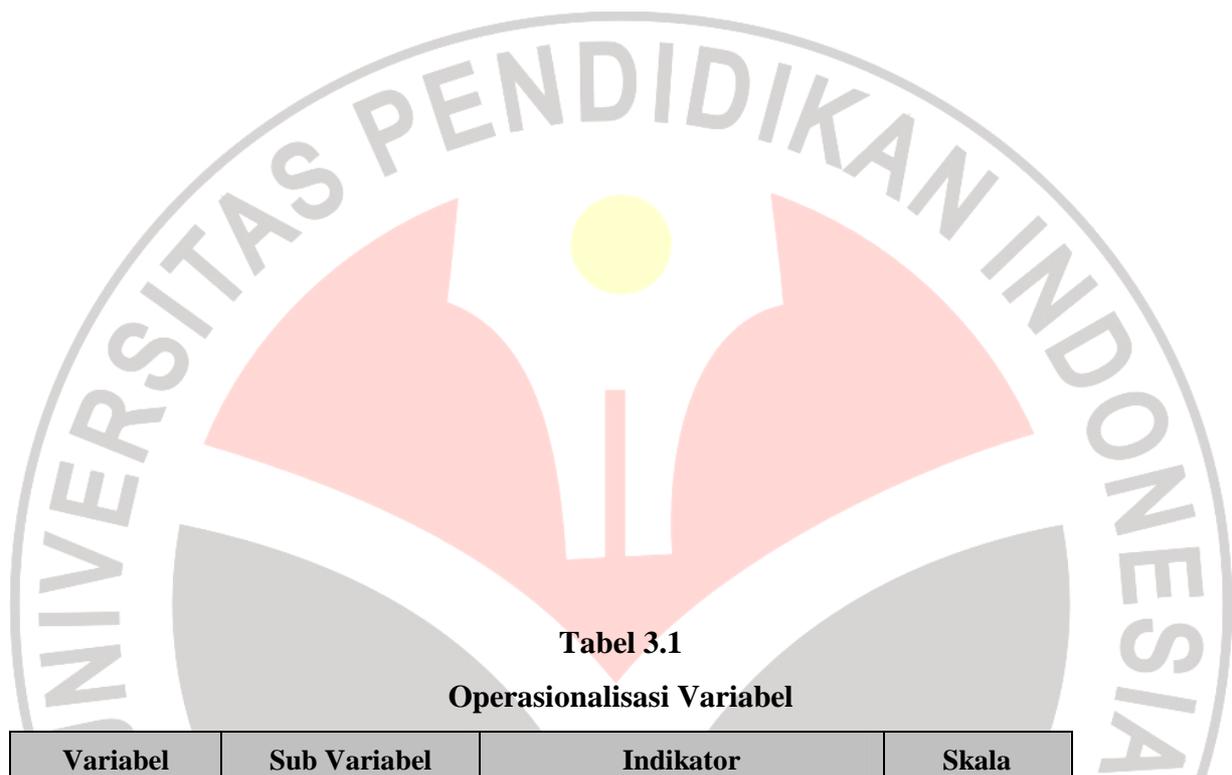
Menurut Kerlinger (1990:484), “desain penelitian dibuat untuk menjadikan peneliti mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan sevalid, seobjektif, setepat dan sehemat mungkin”.

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

### **Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel menurut Jallaluddin Rakhmat (2001:12) adalah “Mengukur konsep yang abstrak menjadi konstruk yang dapat diukur disebut operasionalisasi”.

Terdapat dua variabel yang diteliti yaitu, Penempatan Karyawan sebagai variabel X dan Kepuasan Kerja Karyawan sebagai variabel Y. Variabel Penempatan Karyawan (X) adalah variabel bebas (*Independent Variable*), sedangkan variabel Kepuasan Kerja Karyawan (Y) merupakan variabel tak bebas (*Dependent Variable*). Di bawah ini merupakan rincian operasionalisasi variabel X dan variabel Y yang dirumuskan sebagai berikut:



**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Penempatan Karyawan adalah “proses kegiatan yang dilaksanakan Manajer SDM dalam suatu perusahaan untuk menentukan lokasi atau posisi seorang karyawan dalam melakukan pekerjaan”. (Gouzali Saydam 2005:218)	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendidikan formal</li> <li>▪ Pelatihan</li> <li>▪ Kursus</li> <li>▪ Seminar</li> </ul>	Ordinal
	Pengetahuan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peralatan kerja</li> <li>▪ Pedoman kerja</li> <li>▪ Aturan kerja</li> </ul>	Ordinal
	Keterampilan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan peralatan kerja</li> <li>▪ Berkomunikasi</li> <li>▪ Pengambilan keputusan</li> <li>▪ Memecahkan masalah</li> </ul>	Ordinal
	Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masa kerja</li> <li>▪ Pangkat atau jabatan</li> <li>▪ Pekerjaan yang sejenis</li> </ul>	Ordinal

<p>Kepuasan Kerja Karyawan (Variabel Y)</p> <p>Kepuasan Kerja adalah “perasaan menyokong atau tidak menyokong yang dialami pegawai dalam bekerja”. (Davis, Weiss dan England dalam A. A. Anwar Mangkunegara, 2002:117).</p>	1. Pekerjaan itu sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penempatan karyawan sesuai dengan bidang keahliannya.</li> <li>▪ Adanya keleluasaan dalam bekerja.</li> <li>▪ Pekerjaan yang menarik dan menantang.</li> <li>▪ Lingkungan fisik kerja.</li> <li>▪ Fasilitas kerja yang menunjang pekerjaan.</li> </ul>	Ordinal
	2. Promosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Promosi yang adil.</li> <li>▪ Didasarkan pada prestasi.</li> <li>▪ Didasarkan atas lamanya bekerja.</li> </ul>	Ordinal
	3. Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengawasan intensif.</li> <li>▪ Pujian dan hukuman/sanksi</li> </ul>	Ordinal
	4. Rekan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hubungan antara atasan dengan bawahan.</li> <li>▪ Hubungan antara sesama karyawan.</li> <li>▪ Kerjasama dengan rekan kerja.</li> <li>▪ Dukungan dari rekan kerja.</li> <li>▪ Persaingan yang sehat</li> </ul>	Ordinal

**Tabel 3.2**

**Pemetaan Bulir Angket**

Variabel	Indikator	Nomor Kuesioner	Jumlah
Variabel X Penempatan Karyawan	1. Pendidikan	1, 2	2
	2. Pengetahuan Kerja	3, 4, 5, 6	4
	3. Keterampilan Kerja	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	8
	4. Pengalaman Kerja	15, 16, 17, 18	4
Variabel Y Kepuasan Kerja Karyawan	1. Pekerjaan Itu Sendiri	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Promosi	6, 7, 8, 9	4
	3. Pengawasan	10, 11, 12	3

	4. Rekan Kerja	13, 14, 15, 16, 17	5
--	----------------	--------------------	---

## **Sumber Data, Alat Pengumpulan Data dan Teknik Penarikan Sampel**

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 1998:114). Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden, pada saat penelitian di lapangan dengan melakukan pengamatan langsung yaitu dengan mengadakan wawancara dengan responden, dan pengamatan tidak langsung pada objek penelitian yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk diisi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur seperti; buku-buku teori, dokumen-dokumen yang berisi informasi dari instansi yang bersangkutan dengan penelitian, karya ilmiah yang dipublikasikan serta artikel-artikel yang berasal dari *internet* berupa data dan teori yang ada kaitannya dengan dengan masalah yang diteliti.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data ini sangat penting untuk pengujian hipotesis karena pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan data yang tersedia.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah penelitian.

## 2. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara dengan para karyawan atau pihak-pihak yang dianggap berkompoten untuk memberikan keterangan sesuai dengan masalah yang sedang penulis teliti.

## 3. Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berupa seperangkat pernyataan yang disusun sedemikian rupa dengan dilengkapi beberapa alternatif jawaban serta petunjuk atau penjelasan yang diperlukan.

Penulis menyebarkan angket yang berupa pernyataan-pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Bentuk angket yang dipergunakan adalah angket tertutup yaitu pernyataan-pernyataan yang dibuat tidak memerlukan penjelasan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check list pada masing-masing jawaban yang dianggap tepat.

Penyusunan angket beranjak dari ruang lingkup variabel yang diteliti. Oleh karena itu untuk kepentingan penelitian ini dikonstruksi dua jenis angket, yaitu angket untuk variabel penempatan karyawan dan angket untuk variabel kepuasan kerja karyawan. Penyusunan angket ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan/pernyataan.
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban.

3. Menetapkan skala penilaian angket, skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model Likert (Sugiyono, 2002)

Agar pernyataan dalam angket dapat menghasilkan data yang benar, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas digunakan untuk “mengukur tingkat kesahihan suatu instrumen, yakni kemampuan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”. (Suharsimi Arikunto, 2002:144). Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk “menguji keandalan data yang dihasilkan. Jika data yang dihasilkan dapat dipercaya maka instrumen tersebut dikatakan reliabel”. (Suharsimi Arikunto, 2002:174)

4. Studi Dokumentasi

Penulis mengadakan kegiatan pengumpulan dan pencatatan data yang bersumber dari dokumen-dokumen organisasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

5. Studi Literatur

Studi ini digunakan untuk memperoleh teori-teori dan pendekatan-pendekatan yang berkenaan dengan penelitian ini. Dengan cara mempelajari buku-buku dan laporan-laporan ilmiah terutama yang bersangkutan dengan penempatan karyawan serta kepuasan kerja karyawan.

### **Teknik Penarikan Sampel**

Populasi dalam suatu penelitian merupakan salah satu wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Suharsimi Arikunto (2002:108) mengemukakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (1994:57) mengemukakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai

kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Bertitik tolak dari pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Pembangunan Perumahan (PP) Persero Cabang IV Jawa Barat yaitu sebanyak 142 orang. Dengan rincian karyawan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**DAFTAR KARYAWAN PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PP) PERSERO CABANG IV  
JAWA BARAT  
TAHUN 2007**

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1.	Kepala Cabang	1
2.	Asisten Operasi	1
3.	Asisten Keuangan	1
4.	Staf Cabang	4
5.	Manajer Profesional	1
6.	Project Manager	9
7.	Site Administration Manager	9
8.	Site Engineering Manager	9
9.	Site Operasional Manager	3
10.	General Superintendent	9
11.	Superintendent	29
12.	Staf Teknik	45
13.	Staf Administrasi	12
14.	Satpam	4
15.	Pengemudi	3
16.	Karya Laksana	2
JUMLAH		142

*Sumber : PT PP Persero Cabang IV Jawa Barat*

Dari keseluruhan populasi, penulis melakukan justifikasi populasi dari Project Manager sampai Karya Laksana yang dijadikan populasi target. Hal ini dikarenakan bahwa pada bagian-bagian tersebut, mobilitas kegiatannya relatif rendah, karakteristik pribadi yang dimiliki berbeda serta karena sebagian besar memiliki status sebagai karyawan kontrak yang rentan menimbulkan banyak ketidakpuasan dalam bekerja. Sementara itu, untuk Kepala Cabang sampai Manager

Profesional tidak dijadikan populasi target karena mobilitas kegiatan yang tinggi, serta penulis berasumsi bahwa jabatan top manager atau atasan jarang atau bahkan tidak merasakan adanya ketidakpuasan dalam bekerja karena semua yang diharapkan telah diperoleh begitu pula dengan penempatannya dalam bekerja.

Namun, dilihat dari jumlah populasi target diperkirakan ada kalanya terdapat kendala-kendala seperti, dari segi waktu, biaya, serta tingkat kesibukan di lokasi penelitian, maka penulis menetapkan diambilnya sampel dari populasi yang telah ditentukan.

Sampel merupakan sebagian populasi yang dianggap representatif yang diambil dengan teknik tertentu. Penarikan sampel perlu dilakukan mengingat jumlah populasi terlalu besar. Sedangkan waktu, biaya, kemampuan dan kesibukan baik penulis maupun responden pada objek yang akan diteliti sangat padat. Sugiyono (2002:56) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Mengenai ukuran sampel yang akan digunakan Suharsimi Arikunto (1998:120), mengemukakan bahwa “...jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 15-20% atau lebih”.

Beranjak dari pendapat di atas, maka untuk sampel penelitian ini digunakan teknik sampling dengan derajat kesalahan 15% atau 0,15. Penarikan sampel tidak hanya sebatas menarik sebagian populasi yang dilakukan begitu saja, melainkan ada aturan-aturan atau teknik-teknik tertentu. Menggunakan teknik yang tepat akan memungkinkan peneliti dapat menarik data yang reliabel. Karena itu ketentuan-ketentuan dalam penarikan sampel menjadi penting dalam kegiatan penelitian ilmiah.

Untuk penelitian ini digunakan formula ukuran sampel atau *minimax formula* dengan rumus:

$$n_1 = \left[ \frac{z(1-\alpha/2)}{2BE} \right]^2$$

$$n = \frac{n_1}{1 + \frac{n_1 - 1}{N}}$$

Sumber : (Harun Al Rasyid, 1993:49)

Keterangan:

$n_1$  = Ukuran sampel secara keseluruhan

$N$  = Ukuran populasi secara keseluruhan

$\alpha$  = Resiko kekeliruan yang mungkin terjadi

BE = *Bound of Error*

Penelitian ini mengambil resiko kekeliruan yang mungkin terjadi sebesar 0,05 dengan *Bound of Error* sebesar 0,15 serta jumlah pegawai sebanyak 134 yang merupakan justifikasi sampel dari Project Manager sampai Karya Laksana.

Penetapan sampel penelitian:

$$n_1 = \left[ \frac{z(1 - 0,05 / 2)}{2(0,15)} \right]^2$$

$$n_1 = 106,04$$

$$n_1 = 106$$

$$n = \frac{n_1}{1 + \frac{n_1 - 1}{N}}$$

$$n = \frac{106}{1 + \frac{106 - 1}{134}}$$

$$n = 59,55$$

$$n = 60 \text{ (dibulatkan)}$$

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas maka sampel secara keseluruhan adalah sebanyak 60 orang. Kemudian untuk meningkatkan kehandalan presisi atau pendugaan dengan batas kesalahan yang terjadi sebesar 15% (0,15) dari 60 orang, maka ukuran sampel dinaikkan menjadi 69 orang.

Selanjutnya untuk menarik sampel dari populasi digunakan teknik *Simple Random Sampling* yang dilanjutkan dengan alokasi sampel proporsional. Rumus yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Sumber : (Harun Al Rasyid, 1993:49)

Keterangan:

$n_1$  = Anggota sampel pada proporsi ke I

$N_1$  = Populasi ke I

$n$  = Sampel yang diambil dalam penelitian

$N$  = Populasi total

Berdasarkan rumus di atas selanjutnya dapat dihitung besarnya sampel dari masing-masing jabatan tingkat menengah ke bawah seperti pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Alokasi Sampel**

No.	Jabatan	Jumlah	Sampel Proposional	Jumlah
1.	Project Manager	9	9/134 x 69	5
2.	Site Administration Manager	9	9/134 x 69	5
3.	Site Engineering Manager	9	9/134 x 69	5
4.	Site Operasional Manager	3	3/134 x 69	1
5.	General Superintendent	9	9/134 x 69	5
6.	Superintendent	29	29/134 x 69	15
7.	Staf Teknik	45	45/134 x 69	23
8.	Staf Administrasi	12	12/134 x 69	6
9.	Satpam	4	4/134 x 69	2
10.	Pengemudi	3	3/134 x 69	1
11.	Karya Laksana	2	2/134 x 69	1
<b>Jumlah</b>		<b>134</b>		<b>69</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data

## Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 3.5.1 Rancangan Analisis Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam uji validitas ini menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*. Adapun formulanya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

( Suharsimi

Arikunto, 2002: 72)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$  = Jumlah total skor seluruh item

N = Jumlah responden

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji validitas instrumen angket tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan nomor pada angket yang masuk.
- 2) Memberikan skor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan, yakni dengan menggunakan kategori 5 Skala Likert.
- 3) Membuat tabel untuk mendapatkan harga  $\sum xy$ ,  $\sum x^2$ , dan  $\sum y^2$ , sesuai dengan rumus diatas, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :
  - a) Meng-*input* data skor setiap item angket
  - b) Menghitung harga  $\sum x^2$ , dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :
    - (1) Menghitung mean untuk setiap item angket.
    - (2) Mengurangkan skor tiap item dengan mean tiap item, sehingga diperoleh harga x.
    - (3) Mengkuadratkan harga x untuk tiap-tiap item, sehingga mendapatkan harga  $x^2$ .
    - (4) Menjumlahkan harga  $x^2$ , sehingga diperoleh harga  $\sum x^2$ .
  - c) Menghitung harga  $\sum y^2$ , dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :
    - (1) Menjumlahkan skor setiap responden, sehingga mendapatkan skor total untuk tiap responden.
    - (2) Menghitung mean skor total.

(3) Mengurangkan skor total tiap-tiap responden dengan mean skor total, sehingga diperoleh harga  $y$ .

(4) Mengkuadratkan harga  $y$  tiap-tiap responden sehingga mendapatkan harga  $y^2$ .

(5) Menjumlahkan harga  $y^2$ , sehingga diperoleh harga  $\sum y^2$ .

d) Menghitung harga  $\sum xy$ , dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

(1) Mengalikan harga  $x$  untuk setiap item angkat dengan harga  $y$ , sehingga mendapatkan harga  $xy$ .

(2) Menjumlahkan harga  $xy$ , sehingga mendapatkan harga  $\sum xy$ .

4) Mensubstitusikan harga-harga  $\sum xy$ ,  $\sum x^2$ , dan  $\sum y^2$  ke dalam rumus, sehingga diperoleh harga  $r_{xy}$  untuk tiap-tiap item angkat.

5) Mengkonsultasikan harga  $r_{xy}$  dengan kriteria pengujian validitas.

Kriteria Uji =  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ , tidak valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan ternyata instrumen penelitian untuk variabel X dan variabel Y cukup valid. Seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.5**  
**HASIL UJI COBA VALIDITAS VARIABEL X**  
**(PENEMPATAN KARYAWAN)**

No Bulir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,663	0,423	Valid
2	0,582	0,423	Valid
3	0,468	0,423	Valid
4	0,459	0,423	Valid
5	0,694	0,423	Valid
6	0,686	0,423	Valid

7	0,648	0,423	Valid
8	0,536	0,423	Valid
9	0,653	0,423	Valid
10	0,506	0,423	Valid
11	0,752	0,423	Valid
12	0,480	0,423	Valid
13	0,440	0,423	Valid
14	0,598	0,423	Valid
15	0,777	0,423	Valid
16	0,556	0,423	Valid
17	0,562	0,423	Valid
18	0,675	0,423	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dengan memperhatikan tabel di atas maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner untuk variabel Penempatan Karyawan (X) dapat dinyatakan Valid hal ini terbukti seluruh r hitung lebih besar dari r tabel untuk  $df = N-2$  atau  $df = 22-2=20$  adalah 0,423.

**Tabel 3.6**  
**HASIL UJI COBA VALIDITAS VARIABEL Y**  
**(KEPUASAN KERJA KARYAWAN)**

No Bulir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,527	0,423	Valid
2	0,609	0,423	Valid
3	0,491	0,423	Valid
4	0,598	0,423	Valid
5	0,835	0,423	Valid
6	0,478	0,423	Valid
7	0,564	0,423	Valid
8	0,604	0,423	Valid
9	0,507	0,423	Valid
10	0,627	0,423	Valid
11	0,482	0,423	Valid
12	0,616	0,423	Valid
13	0,603	0,423	Valid
14	0,642	0,423	Valid
15	0,493	0,423	Valid
16	0,587	0,423	Valid
17	0,599	0,423	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dengan memperhatikan tabel diatas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Kepuasan Kerja Karyawan (Y) dapat dinyatakan Valid hal ini terbukti seluruh r hitung lebih besar dari r tabel untuk  $df = N-2$  atau  $df = 22-2=20$  adalah 0,423.

### b. Uji Reliabilitas

Selain valid (sah) sebuah instrumen juga harus reliabel (dapat dipercaya), maksudnya bahwa instrumen selain harus sesuai dengan kenyataan juga harus memiliki nilai ketepatan. Dimana apabila instrumen ini diberikan pada kelompok yang sama dengan waktu yang berbeda akan sama hasilnya.

Pengujian reliabilitas yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan rumus **alpha cronbach** ( $r_{11}$ ) dibawah ini :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

(SuharsimiArikunto,2002:171)

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas angket

$k$  = banyak item angket

$\sigma_b^2$  = jumlah varians item

$\sigma_t^2$  = varians total

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut

:

1) Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Memberikan nomor pada angket yang masuk.
  - b) Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 Skala Likert.
  - c) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan.
  - d) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden.
  - e) Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya.
- 2) Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

- a) Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item ( $\sum \sigma_b^2$ ) dengan rumus sebagai berikut

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:160)

Keterangan :

$\sigma_b^2$  = harga varians tiap item

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor jawaban responden tiap item

$(\sum X)^2$  = kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N = jumlah responden

- b) Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total ( $\sigma_t^2$ ) dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:160)

Keterangan :

$\sigma_t^2$  = harga varians total

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$  = jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = jumlah responden

Kriteria pengujian:  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$  , tidak reliabel

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

Variabel	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
Var X	0,882	0,423	Reliabel
Var Y	0,893	0,423	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y pada tabel di atas menunjukkan bahwa keduanya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan artinya tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

### **Prosedur Pengolahan Data**

Dalam analisis data ini ditempuh prosedur analisis sebagai berikut :

1. Memeriksa angket yang telah diisi. Hal ini dimaksudkan untuk memeriksa kelengkapan angket yang telah diisi responden.

Pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang ada. Alat ukur yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert menggunakan ukuran ordinal, data ordinal merupakan data yang bersifat kualitatif yaitu data yang dikategorikan menurut kualitas objek yang dipelajari. Supaya data ordinal dapat diolah dengan statistik, maka harus dijadikan data kualitatif yaitu data yang berbentuk bilangan. Bulir-bulir skala sikap yang telah dibuat berdasarkan aspek-aspek sikap yang ditetapkan menurut Likert mempunyai kategori jawaban lima.

2. Merekapitulasi nilai angket variabel X (Penempatan Karyawan) dan variabel Y (Kepuasan Kerja Karyawan).
3. Data yang diperoleh penulis kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel X dan variabel Y, untuk itu penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan jumlah Skor Kriteria (SK) dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{SK = ST \times JB \times JR}$$

- b) Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel  $X_1$  dengan jumlah skor kriterium variabel  $X_1$  untuk mencari jumlah skor hasil angket  $X$  dengan menggunakan rumus:  $X_i = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + \dots + X_{100}$

Keterangan:  $X_i$  = Jumlah skor hasil angket variabel  $X_i$

$X_1 - X_{100}$  = Jumlah skor angket masing-masing responden

- c) Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang penempatan karyawan secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut.:

**Tinggi** = ST x JB x JR

**Sedang** = SD x JB x JR

**Rendah** = SR x JB x JR

- d) Menentukan daerah kontinum untuk variabel  $X$  dan variabel  $Y$

4. Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel  $X$  dan variabel  $Y$  dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran penempatan karyawan dan kepuasan kerja karyawan di PT Pembangunan Perumahan (PP) Persero Cabang IV Jawa Barat.
5. Merubah data ordinal ke interval. Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :
- a. Menentukan banyaknya frekuensi ( $f$ )

- b. Menghitung proporsi dengan rumus :  $P_i = f/N$
- c. Menghitung proporsi kumulatif (PK)
- d. Menetapkan nilai Z yang diperoleh dari kurva normal baku
- e. Menghitung Scale Value (SV) dengan rumus:

$$NS = \frac{(\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit})}{(\text{Area Below upper limit} - \text{area below lower limit})}$$

(Harun Al Rasyid, 1993:133)

- f. Tentukan nilai transformasi (Y) dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + k$$

$$K = 1 + |N_{smin}|$$

### Uji Normalitas

Mengingat data yang akan diuji berbentuk interval maka penelitian ini menggunakan statistik parametris. Dengan demikian setiap data pada tiap variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya. Langkah-langkah uji normalitas secara manual adalah sebagai berikut :

1. Menghitung skor terbesar dan terkecil
2. Menghitung rentang yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = DB - DK$$

3. Menentukan banyak kelas interval dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Banyak kelas (BK)} = 1 + (3,3) \log n$$

4. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (BK)}}$$

5. Mencari frekuensi tiap-tiap kelas. Untuk memudahkan perhitungan perlu dibuat tabel daftar distribusi frekuensi untuk variabel (Y)

6. Menghitung rata-rata/mean ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

7. Menentukan Standar Deviasi (SD) atau Simpangan Baku :

$$S^2 = \frac{n \sum FiXi^2 - (\sum FiXi)^2}{n(n-1)}$$

### **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi digunakan untuk menaksir harga variabel Y berdasarkan harga variabel X yang diketahui, serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap perubahan variabel X.

Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bentuk persamaan:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Kepuasan Kerja Karyawan

X = Penempatan Karyawan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah/koeffisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

Dengan nilai a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2002: 171)

### Uji Linieritas Regresi

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut (Riduwan, 2005:126-129):

1. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{Reg[b/a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b/a]} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

3. Mencari Jumlah Kuadrat Residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b/a]} - JK_{Reg[a]}$$

4. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

5. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ( $RJK_{Reg[b/a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b/a]} = JK_{Reg[b/a]}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

7. Mencari Jumlah Kuadrat Error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

8. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

9. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

10. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

10. 11. Mencari nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

**Tabel ringkasan anova variabel X dan Y untuk uji linearitas**

Sumber varians	Derajat kebebasan	Jumlah kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	N	$\sum Y^2$		Linear	Linear
Regresi (a)	1	$JK_{reg(a)}$	$RJK_{reg(a)}$	Keterangan	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg(b/a)}$	$RJK_{reg(b/a)}$		
Residu	n-2	$JK_{res}$	$RJK_{res}$		
Tuna cocok	k-2	$JK_{TC}$	$RJK_{TC}$		
Kesalahan (error)	n-k	$JK_E$	$RJK_E$		

11. Menentukan Keputusan Pengujian

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya data berpola Linier dan

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , artinya data berpola Tidak Linier

12. Mencari  $F_{tabel}$  dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk TC, dk E)}$$

13. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

### Uji Korelasi

Uji korelasi atau analisis korelasi yaitu teknik untuk menentukan sampai sejauh mana hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui korelasinya menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

**Tabel 3.8**  
**Derajat Hubungan Antar Variabel**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.20-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2005: 138)

### Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 1992)

Sebelum nilai  $r^2$  digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai  $r^2$  ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan  $H_0$ .

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara penempatan karyawan dengan kepuasan kerja karyawan. Cara pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Rumuskan hipotesis ke dalam model statistik yaitu:

$H_0 : \rho = 0$  , tidak ada pengaruh Penempatan Kerja (variabel X) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (variabel Y).

$H_0 : \rho \neq 0$ , terdapat pengaruh Penempatan Kerja (variabel X) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (variabel Y).

2. Pengujiannya dengan menggunakan uji statistik t (**t student**) dengan rumus :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}} \quad (\text{Sidney Siegel, 1997:263})$$

Keterangan:

t = Distribusi Student (distribusi t)

N = Jumlah responden

$r_s$  = Koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

Dengan kriteria pengujian berdasarkan level signifikansi (0,05) dan dk (n-2): jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.